

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
Di Jakarta Islamic Indeks )**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ISMOYO ARIF WIJOYO**  
**B 100 140 024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
Di Jakarta Islamic Indeks )**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ISMOYO ARIF WIJOYO**  
**B 100 140 024**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Pembimbing**



**(Zulfa Irawati, S.E, M.Si.)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
Di Jakarta Islamic Indeks )**

Oleh :

**ISMOYO ARIF WIJOYO**  
**B 100 140 024**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 11 Mei 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Imron Rosidi, S.E., M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Zulfa Irawati, S.E., M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'ruf, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(, M.M.)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 11 Mei 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned below the word 'Penulis' and above the name 'Ismoyo Arif Wijoyo'.

Ismoyo Arif Wijoyo

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
Di Jakarta Islamic Indeks )**

## **Abstrak**

Salah satu tujuan perusahaan adalah mensejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Diviiden Terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada JII (Jakarta Islamic Indeks). Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 17 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan *Annual Report* tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian ini menyimpulkan bahwa secara bersama-sama Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan menentukan target struktur modal yang optimal untuk mendapat manfaat lebih besar pada penambahan utang pada jumlah tertentu sehingga perusahaan mampu membagi dividen yang selanjutnya berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai perusahaan.

## **Abstract**

One of the company's goals is to prosper shareholders by increasing the value of the company. High corporate value shows the prosperity of high shareholders. This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Profitability and Policy Diviiden on Corporate Values as measured by Price Book Value. The population of this study is a company registered in JII (Jakarta Islamic Index). The method of determining the sample by purposive sampling method, with several predetermined criteria, the number of samples is as many as 17 companies. The research data is secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX) and Annual Report 2014 until 2016. Analysis of the data used in this study is descriptive statistical tests, classic assumption tests and for hypothesis testing using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the Capital Structure has a significant negative effect on Firm Value, Profitability has no significant positive effect on Corporate Values and Dividend Policy has a

significant positive effect on Firm Value. In addition, this study concludes that together Capital Structure, Profitability and Dividend Policy have a significant effect on Firm Value. Therefore, the company is expected to set an optimal capital structure target to get greater benefits on the addition of debt to a certain amount so that the company is able to share dividends which in turn have an effect on increasing the value of the company.

**Keywords :** Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Firm Value

## **1. PENDAHULUAN**

Banyaknya perusahaan dalam industri berbasis syariah, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri ini membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan Nilai Perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang Nilai Perusahaan, Semakin tinggi Nilai Perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya (Hasnawati, 2005). Jadi semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Menurut Bangun dan Wati (2007), dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang

diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai Dividen tunai ataupun Dividen saham kepada mereka. Kebijakan Dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan Dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai Dividen. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya Dividen per lembar saham.

Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutangdan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan (*value of the firm*).

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio Profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on*

*assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini Rasio Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Profitabilitas meningkat).

ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Wirawati (2008) menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (ROE), berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadi pasar yang sangat menjanjikan untuk Pasar Modal Syariah. Pada 2016, pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Jumlah investor syariah di BEI bertambah 150% menjadi 12.283 per akhir 2016 dari 2015 yang hanya sebesar 4.908. Jika dibandingkan pada 2012 ketika investor syariah masih berjumlah 531 terjadi kenaikan sebesar 2.751% hingga April 2017 sebanyak 15.141 investor syariah. Sebelumnya BEI mencatat, dari sisi volume, pertumbuhan nilai dan frekuensi transaksi saham berbasis syariah dari 2011 sampai Agustus 2016 jauh lebih tinggi dibandingkan saham nonsyariah. Rata-rata pertumbuhan volume transaksi saham syariah 167,2% berbanding



130% non syariah. Sedangkan dari sisi rata-rata pertumbuhan nilai transaksi saham syariah dalam lima tahun terakhir mencapai 70,7% berbanding 25,4% nonsyariah. Sedangkan rata-rata pertumbuhan frekuensinya mencapai 185,7% berbanding 160,7% nonsyariah (Gusta, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa para Investor mulai tertarik untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah, dan Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan salah satu pasar modal syariah yang diciptakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memenuhi permintaan para investor terhadap Saham Syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dalam menyusun skripsi ini mengambil judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks) ”.

Penelitian ini bertujuan :1) Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan; 2) Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan; dan 3) Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan atau *explanatory research*, penulis akan menjelaskan bagaimana hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berasal dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) sesuai publikasi dari *Indonesian Stock Exchange (IDX) Company Report*. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*.

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan karakteristik: 1) Seluruh perusahaan yang masuk kedalam Jakarta Islamic Indeks sesuai dengan

publikasi IDX *company report*.; 2) Perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap pada tahun 2014-2016; 3) Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut selalu masuk indeks Jakarta Islamic Indeks (JII).

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan yang telah diaudit dan *Annual Report* perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam melakukan analisis data.

Dalam penelitian ini , variabel dependen yang akan digunakan adalah Nilai Perusahaan, Nilai Perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur moral, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing akuntan perusahaan di website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber. Adapun teknik analisis data dalam penelitian meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi liner berganda), dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji t, uji f, Uji Adjusted  $R^2$ , Uji Goodnes of Fit)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirnov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,822	0,508	Sebaran data normal

Sumber : Data diolah

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Struktur Modal	0,867	1,154	Tidak terjadi multikolineritas
Profitabilitas	0,714	1,401	Tidak terjadi multikolineritas
Kebijakan Dividen	0,711	1,406	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber : Data diolah

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P-value	Keterangan
Struktur Modal Modal	0,051	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,552	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kebijakan Dividen	0,689	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keputusan
1,758	1,5 sampai 2,5	Tidak ada autokorelasi positif

### 3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	51	,150	5,320	1,060	,883
Profitabilitas	51	4,500	135,850	20,810	27,566
Kebijakan Deviden	51	3,650	99,880	41,339	26,371
Nilai Perusahaan	51	,360	58,480	5,520	11,464
Valid N (listwise)	51				

Hasil dari perhitungan tabel diatas menggunakan *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui variabel Nilai Perusahaan dengan nilai mean sebesar 5,520, nilai standar devisiasi sebesar 11,464, nilai minimum sebesar 0,360 dan nilai maximum sebesar 58,480. Variabel Struktur Modal dengan nilai mean sebesar 1,060, nilai standar devisiasi sebesar 0,883, nilai minimum sebesar 0,150 dan nilai maximum sebesar 5,320. Variabel Profitabilitas dengan nilai mean sebesar 20,810, nilai standar devisiasi sebesar 27,566, nilai minimum sebesar 4,500 dan nilai maximum sebesar 135,850. Variabel Kebijakan Dividen dengan nilai

mean sebesar 41,339, nilai standar deviasi sebesar 26,371, nilai minimum sebesar 3,650 dan nilai maximum sebesar 99,880

### 3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig
(Constant)	0,811	2,716	,009
Struktur Modal	-1,405	-4,801	,000
Profitabilitas	0,008	1,971	,055
Kebijakan Dividen	0,024	2,043	,047
R	= 0,612	F <sub>hitung</sub> = 9,365	
Rsquare	= 0,374	Sig. = 0,000	
Adjusted Rsquare	= 0,334		

Sumber : Data diolah

Tabel 7. Hasil uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Struktur Modal	-	2,01	0,00	Ho ditolak
Profitabilitas	4,80	2	0	Ho diterima
Kebijakan Dividen	1	2,01	0,05	Ho ditolak
	1,97	2	5	
	1	2,01	0,04	
	2,04	2	7	
	3			

Sumber: Data diolah

Tabel 8. Hasil Uji F

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	p-value	Keterangan
9,365	2,800	0,000	Ho ditolak

Sumber: Data diolah

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,334. Hal ini berarti bahwa 33,4% variasi variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sedangkan sisanya yaitu 66,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti jika nilai Struktur Modal naik maka Nilai Perusahaan akan turun. Struktur Modal yang meningkat berarti menandakan jumlah hutang dari perusahaan tersebut juga meningkat. Maka dari itu, pemegang saham serta para investor akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya sehingga menyebabkan minat para investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut menurun. Serta mendukung teori *trade off* yang menyatakan tingginya pengorbanan dari manfaat yang didapat akan menurunkan nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil ditemukan dengan adanya perbedaan dari *signaling theory* bahwa penggunaan utang merupakan sinyal positif bagi investor yang mempersepsikan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga berdampak terhadap meningkatnya harga saham; serta asumsi teori MM dengan pajak bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### 3.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas (*profitability*) suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai struktur modal perusahaan tersebut.

Tabel 9. Perbandingan kenaikan Laba Bersih dibanding Investasi

*Dinyatakan Salam Jutaan Rupiah					
Bumi Serpong Damai Tbk		2013	2014	2015	2016
	Laba Bersih	3.996.464	3.993.987	2.351.380	1.796.000
	Investasi	2.503.358	2.714.951	3.277.559	4.000.957
*Dalam Persen (%)					
Bumi Serpong Damai Tbk			2014	2015	2016
	Laba Bersih		-0,06%	-41,13%	-23,62%
	Investasi		8,45%	20,72%	22,07%

Temuan penelitian ini mendukung model *Signaling Theory*. Model *signaling* memprediksi bahwa perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan memberi sinyal dengan memakai porsi hutang yang besar, yang berarti korelasi antara *debt ratio* dan profitabilitas adalah positif. Kesimpulan penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk kedalam Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam menjalankan aktivitasnya belum efisien dilihat dalam tabel ini, terlihat dari masih relatif kecilnya keuntungan yang diperoleh terhadap investasi aktiva. Dimana jika dilihat dari tabel tersebut investasi yang dilakukan selalu meningkat setiap tahunnya, tetapi laba bersih yang diperoleh malah menurun.

Berdasarkan yang seharusnya hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.

#### 3.4.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan. Hasil yang

diharapkan oleh para investor adalah berupa dividen dan kenaikan nilai saham. Oleh karena itu, dengan membayarkan dividen kepada para pemegang saham akan menaikkan nilai perusahaan. Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Struktur Modal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} (-4,801) > t_{tabel} (-2,012)$  atau nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ , H1 tidak didukung.
- b. Variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} (1,971) < t_{tabel} (2,012)$  dan nilai signifikansi  $0,055 < \alpha = 0,05$ , H2 tidak didukung.
- c. Variabel Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} (2,043) > t_{tabel} (2,012)$  atau nilai signifikansi  $0,047 < \alpha = 0,05$ , H3 didukung
- d. Hasil analisis uji F variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu model yang digunakan sudah fit.
- e. Hasil koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,334. Hal ini berarti bahwa 33,4% variasi variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sedangkan sisanya yaitu 66,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Nurainun. dan Wati, S. 2007.”Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi*, No.02 : 107-120.
- Gusta, M Nafan Aji. 2017, September 14. *Saham di Jakarta Islamic Index Menarik untuk Diperhatikan*. Retrieved from [republika.co.id](http://republika.co.id)
- Hasnawati, S. 2005. “*Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*”, JAAAI 9 (2.
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. jakarta : Salemba Empat.